

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mencerdaskan dan mendewasakan manusia.¹ Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan dan potensi manusia. Menurut Crow dan Crow dalam buku "*Introduction to Education*", setiap negara memiliki tujuan pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi untuk memajukan bangsa tersebut.² Sir Godfrey Thomson menyatakan bahwa pendidikan dapat didefinisikan sebagai pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam perilaku, pemikiran, dan sikapnya.³ Pendidikan dapat ditempuh salah satunya dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴ Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa.⁵

Pada dasarnya, tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah memfokuskan proses belajar mengajar pada siswa, dengan melibatkan interaksi antara siswa serta antara siswa dan guru.

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 106.

² Chomaidin and Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hal. 3

³ Dwi Nugroho Hidayanto, et. al., *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoretis Sistematis Untuk Guru & Calon Guru* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hal. 2

⁴ Lely Lailatus Syarifah, *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II*, JPPM 2, no. 10 (2017) hal. 60

⁵ Moh Khoerul Anwar, Pembelajaran Mendalam untuk Memahami Siswa Sebagai Pembelajar pada Sekolah Menengah Pertama, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2010), hal. 1–12

Guru perlu memilih model pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Proses belajar-mengajar harus mencakup interaksi antar siswa serta interaksi antara siswa dan guru yang terlihat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Oleh karena itu, model pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar agar berjalan dengan lebih efektif. Penggunaan model yang tidak sesuai dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.⁷ Ada beberapa masalah yang dihadapi siswa saat belajar terutama pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti banyaknya materi yang harus dihafal, model pembelajaran yang monoton, selain itu, proses belajar seringkali membosankan karena guru lebih banyak menjelaskan daripada memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat mengakibatkan siswa kurang paham akan materi yang disampaikan.⁸ Untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, diperlukan pendekatan yang inovatif, kreatif, dan fleksibel.⁹ Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dengan efektif.¹⁰

⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 12

⁷ Andrizal Hendra Dani, Faisal Ismet, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”, *Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, Vol. 18, No. 1 (2018), hal. 25.

⁸ Ulfa Fatimah dkk, “Menggali Tantangan Motivasi dan Kesenjangan Minat Siswa: Studi Kasus Pembelajaran PPKN di SMP Negeri 35 Medan” *SUBLIM : Jurnal Pendidikan*, Vol.02, Issue 02 (Oktober 2023), hal. 180.

⁹ Alfaiz dkk, “Pembelajaran yang Menyenangkan: Implementasi Kurikulum Merdeka” *Jurnal Terapan Abdimas* 8 (1), (2023) hal 97

¹⁰ Jami' Ahmad Badawi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. Vol. 2, No. 2 (Agustus 2022) hal 210

Menurut teori proses belajar mengajar, proses tersebut menyebabkan perubahan dalam diri seseorang, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, motivasi, dan pengulangan materi. Prinsip belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. sehingga diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa aktif saat pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dan bisa mengulang materi yang disampaikan. Pengulangan materi dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih jelas. Sehingga sangat cocok apabila diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) mencakup tiga aspek: *Auditory*, *Intellectually*, dan *Repetition*. *Auditory* berarti belajar melalui mendengarkan, berbicara, presentasi, dan tanggapan, sementara *Intellectually* berarti belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara konsentrasi dan berlatih dalam bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. *Repetition* berarti pengulangan yang melibatkan pendalaman, perluasan, dan pematapan melalui tugas atau kuis. Dengan model pembelajaran AIR, siswa dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami pelajaran.¹¹

Penggunaan model pembelajaran akan mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar mencerminkan seberapa efektif individu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar

¹¹ Mustofa Abi Hamid et al., "*Media Pembelajaran*" (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 211- 212

yang optimal dapat dicapai apabila guru merancang pembelajaran dengan baik. Kriteria lain untuk menilai tercapainya tujuan pembelajaran adalah tingkat minat belajar yang tinggi. Minat belajar adalah rasa ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang selama proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pencapaian hasil yang memuaskan. Minat belajar mempengaruhi motivasi seseorang untuk belajar; jika peserta didik tidak memiliki keinginan atau minat, mereka akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang pembelajaran yang menarik agar siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif.¹²

SMAN 1 Durenan adalah salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Trenggalek tepatnya terletak di Jl. Raya Kendalrejo Durenan 66381 Trenggalek. SMAN 1 Durenan memiliki visi yaitu berlandaskan iman dan takwa maju berprestasi dan mempunyai misi mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia berbudi pekerti luhur, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas dan tekun, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia kreatif, semangat dan kompetitif, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki watak keilmuan yang luas, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang mampu

¹² Muhammad Bagus Prasetyo Widodo, Akhmad Junaedi " Keefektifan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Edugamerumah Belajar Ditinjau Dari Minat Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn Petompon 02 Kota Semarang " *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , Vol 09 No 02, (Juni 2024) hal 2691

menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial, budaya , dan lingkungan alam sekitar.¹³

Peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 1 Durenan dengan berbagai pertimbangan yaitu SMAN 1 Durenan adalah salah satu sekolah yang memiliki kualitas yang baik. Peralannya, hal itu juga juga dipengaruhi dengan awal mula berdirinya madrasah pada 1983. Oleh karena itu, banyak hal yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitiannya disana. Selain itu, faktor masyarakat yang menganggap bahwa SMAN 1 Durenan adalah SMA negeri satu satunya yang ada di Durenan Hal ini selarasa dengan pengalaman peneliti sewaktu duduk dibangku SMPN 1 Durenan, sebagian besar dari siswa disana berbondong-bondong untuk melanjutkan sekolah di SMAN 1 Durenan karena dinilai dekat dengan rumah dan SMAN 1 Durenan adalah salah satu sekolah negeri di kecamatan Durenan. Adapun prestasi yang pernah SMAN 1 Durenan capai adalah juara UKS di Provinsi sehingga mewakili Jawa Timur untuk lomba UKS di tingkat nasional.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Nida Layyina Ramadani salah satu murid di SMAN 1 Durenan kelas X, beliau menjelaskan bahwa tidak semua siswa di dalam kelas bisa berkonsentrasi penuh didalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran guru di dalam kelas yang monoton dan pembelajaran berpusat pada guru sehingga menyebabkan rasa kantuk dan siswa menjadi cepat bosan, sebaliknya guru yang humoris dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran membuat anak – anak tertarik dan tidak mengantuk. ¹⁵ Peneliti juga mewawancarai

¹³ SMAN 1 Durenan “ Profil” diakses dari link <https://sman1durenan.wordpress.com/profil/> diakses pada 8 oktober 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nurngatikah selaku guru BK SMAN 1 Durenan, pada hari jumat 29 September 2023.

¹⁵ Wawancara dengan Nida Layyina Ramadhani salah satu siswa SMAN 1 Durenan pada, 7 Oktober 2023

ibu Risqi Nafi'atu Nisa beliau salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Durenan menjelaskan bahwa model pembelajaran guru didalam kelas juga sangat berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi peserta didik. Guru yang monoton dan suaranya kurang keras bisa menyebabkan rasa kantuk dan siswa menjadi bosan, sebaliknya guru yang humoris, senang menyelingi materi dengan cerita dan menggunakan model pembelajaran yang menarik membuat anak – anak tertarik sehingga tidak mengantuk.¹⁶ Ini yang akan peneliti bahas lebih mendalam dalam penelitian berikut. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Terhadap Minat dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis di atas, identifikasi masalah pada proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Durenan” sebagai berikut

1. Hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran masih kurang.
2. Upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif masih kurang.
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi sehingga perlu adanya pembenahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹⁶ Wawancara dengan bu Risqi Nafi'atun Nisa selaku guru PAI di SMAN 1 Durenan, pada 5 Oktober 2023

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian sebagaimana diatas, maka selanjutnya peneliti membatasinya agara tidak terjadi pelebaran pembahasan adapun pembahasan peneliti yang dimaksud adalah :

1. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air)
2. Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air)
3. Penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X.
5. Penelitian hanya meneliti di SMAN 1 Durenan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap minat belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap minat belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan.
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) terhadap minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan hasil penelitian ini dapat memberi bagi peneliti dan pihak – pihak sekolah.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang guru Pendidikan Agama Islam khususnya dalam memperhatikan model pembelajaran di dalam kelas , sehingga dapat merubah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama dalam hal agama dan kedisiplinan . selain itu dapat juga sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk penelitian berikutnya

2. Secara Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

a. Bagi SMAN 1 Durenan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif bagi SMAN 1 Durenan sehingga dapat mencetak peserta didik yang berprestasi

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan tentang model pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

1. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap minat belajar (Y) siswa.
2. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap minat belajar (Y) siswa.
3. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa.
4. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa.
5. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap minat dan hasil belajar (Y) siswa.
6. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran AIR (X) terhadap minat dan hasil belajar (Y) siswa.

H. Penegasan Istilah

1. Definisi Teoritik

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya batasan – batasan pengertian sebagai berikut:

a. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang menganggap suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan tiga hal yaitu *Auditory* (menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi), *Intellectually* (bernalar, mencipta, memecahkan masalah), dan *Repetition* (mengerjakan soal, ulangan atau kuis)¹⁷

b. Minat Belajar

Minat adalah rasa suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁸

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang didapat setelah menerima pengalaman belajar¹⁹

2. Definisi Operasional

Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah yang mencakup tiga hal yaitu *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) *Auditory* berarti belajar dengan pendengaran dan berbicara secara

¹⁷ Moch. Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016) hal 21.

¹⁸ Alifia Nurrahmawati dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam menghadapi Pandemi*. (Yogyakarta : UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI, 2021)) hal 192.

¹⁹ Ince Prabu Setiawan Bakar dan Badruddin Kaddas " Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Division pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Daya II Makassar " *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3No.1 (2022) hal 94

langsung, *Intellectually* berarti belajar dengan kemampuan berfikir dan menganalisis, sedangkan *Repetition* berarti belajar dengan pengulangan materi berupa tugas maupun kuis. Minat belajar yaitu rasa suka terhadap sesuatu yang berasal dari sendiri tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang didapatkan dari proses belajar yang bisa diperoleh dari nilai tes.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdiri dari :

Halaman Sampul Depan, Halaman Sampul Dalam, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Moto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran Dan Abstrak.

2. Bagian Utama (Inti), terdiri dari :

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah yang kemudian dirumuskan secara sistematis mengenai masalah penelitian yang akan dikaji. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan hipotesis penelitian untuk mendefinisikan anggapan sementara pembahasan serta definisi konsep untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pembahasan. Kegunaan penelitian, penegasan istilah, kemudian yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

b. BAB II Landasan Teori

Pada bab II landasan teori, yang berisi tentang deskripsi teori yang menerangkan tentang variabel yang diteliti yang akan menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat alasan dan argumen variabel yang akan diteliti.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab III metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab IV hasil penelitian berisi tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Pada bab V pembahasan berisi tentang rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

f. BAB VI Penutup

Pada bab VI penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari :

Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.